

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ISOLASI MANDIRI DALAM
UPAYA PENANGANAN COVID-19 DI RT 007 KELURAHAN SEGALAMIDER
KOTA BANDAR LAMPUNG

Usasstiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy¹, M. Arifki Zainaro^{2*}, Sandi Esa
Prayoga³

¹⁻³Universitas Malahayati

Email Korespondensi: m.arifkiz@yahoo.com

Disubmit: 28 Agustus 2021

Diterima: 01 Maret 2022

Diterbitkan: 07 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.4961>

ABSTRAK

Indonesia teridentifikasi COVID-19 pertama dilaporkan di pada tanggal 2 maret 2020. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775. Kasus COVID-19 di RT 007 Kelurahan Segalamider sudah mulai mengalami peningkatan kasus pada satu minggu terakhir. Hingga tanggal 20 Agustus terdapat empat kasus positif COVID-19 dan satu orang meninggal. RT007 di Kelurahan Segalamider merupakan salah satu wilayah yang terdapat di wilayah Kota Bandar Lampung. Masyarakat banyak belum mengetahui tentang isolasi mandiri. Hal ini tentu akan menimbulkan perluasan penularan kasus di rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan Wali RT007 di Kelurahan Segalamider. Solusi permasalahan sekaligus bentuk kegiatan berupa edukasi kepada masyarakat mengenai isolasi mandiri bagi orang dalam pemantauan (ODP) dalam upaya penanganan COVID-19. Edukasi diberikan melalui media leaflet serta pemberian donasi masker kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya isolasi mandiri jika mengalami gejala mirip COVID-19 atau berkontak dengan penderita COVID-19. Hasil pengabdian kepada masyarakat peserta tentang isolasi mandiri dan mampu mengenali tanda - tanda COVID-19, sehingga penyebaran COVID-19 dapat dicegah, peserta paham tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19. Kesimpulan dari penyuluhan ini peserta dapat mengetahui serta mengerti mengenai isolasi mandiri sangat penting bagi orang dalam pengawasan.

Kata kunci : COVID-19, Edukasi, Isolasi Mandiri

ABSTRACT

Indonesia's first identified COVID-19 was reported on March 2, 2020. The latest data on April 23, 2020 was 7,775 positive confirmed cases. The case of COVID-19 in RT 007 of the Allamider Village has begun to increase in cases in the past week. As of August 20, there were four positive cases of COVID-19 and one person died. RT007 in the Village of Allmider is one of the areas in the city of Bandar Lampung. Many people do not know about self-isolation. This will certainly lead to an expansion of the transmission of cases in the household. Community service activities in partnership with Wali RT007 in the Village of Allmider. Solutions to problems as well as activities in the form of educating the public about self-isolation for people under monitoring (ODP) in an effort

to handle COVID-19. Education is provided through leaflets as well as donations of masks to people affected by COVID-19. The purpose of this activity is to increase public knowledge about self-isolation efforts if they experience symptoms similar to COVID-19 or come into contact with COVID-19 sufferers. The results of community service participants regarding self-isolation and being able to recognize signs of COVID-19, so that the spread of COVID-19 can be prevented, participants understand about clean and healthy living behavior in the community as an effort to prevent transmission of COVID-19. The conclusion of this counseling is that participants can know and understand that self-isolation is very important for people under supervision.

Keyword : COVID-19, Education, Self-Isolation

1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *corona* jenis baru dari *Severe Acute Respiratory Syndrome* (Sars-Cov-2) yang terdapat di Wuhan ibu kota Provinsi Hubei China pada akhir tahun 2019 (Armiani et al, 2020; Prastyowati, A. 2020). Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan untuk kasus COVID-19 di China setiap hari dan semakin meninggi. Di tanggal 30 Januari 2020 terkonfirmasi 7.736 kasus COVID-19 di China dan memberi tahu sebanyak 86 kasus lain dari berbagai negara (Susilo et al., 2020; Silalahi, A. 2020). Indonesia teridentifikasi COVID-19 pertama dilaporkan di pada tanggal 2 maret 2020. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 (Arifin, Z., & Fatmawati, B. R. 2020). WHO memberi pengumuman COVID-19 adalah pandemi. Tanggal 23 April 2020, kasus terverifikasi sebanyak 2.549.632 dan kasus kematian sebanyak 175.825 yang mana ini kematian yang signifikan di 213 negara/kawasan yang ada di dunia (Yunus & Rezki, 2020).

Terdapat dua kasus COVID-19 pertama yang ada di Indonesia. Data yang terverifikasi positif sebanyak 1.528 dan tingkat kematian sebanyak 136. Kasus terverifikasi positif terbaru sebanyak 7.775 dan kasus kematian 647 pada tanggal 23 April 2020 (Satuan Tugas Pengamanan COVID-19 Indonesia, 2020).

Semenjak negara Indonesia krisis bahaya corona bersumber pada rekomendasi WHO, strategi cepat selanjutnya dari pemerintah guna mencegah penularan COVID-19 (Gunawan, C. I., & Yulita, S. E. 2020). Akhirnya pemerintah menerapkan strategi penerapan karantina wilayah dengan tujuan untuk mencegah agar masyarakat tidak beraktifitas di luar. Pembatasan sosial bersekala besar atau PSBB ini merupakan strategi pemerintah (Satuan Tugas Pengamanan COVID-19 Indonesia, 2020).

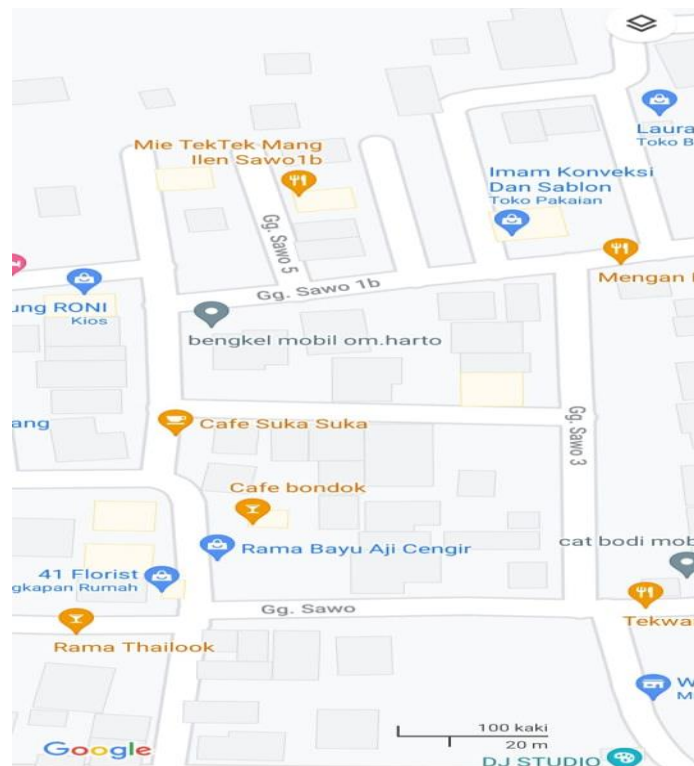
RT 007 merupakan salah satu RT yang terdapat di wilayah Kelurahan Segalamider cukup ramai penduduk dan aktivitas masih cukup tinggi walaupun dalam masa pembatasan sosial bersekala besar hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Permasalahan yang ditemukan di masyarakat adalah terdapat bnyak masyarakat yang tidak memakai atau menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, *physical distancing* tidak di terapkan di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan.

Kelurahan Segalamider khususnya di RT 007 masih cukup rendah kasus positif COVID-19 dibandingkan kecamatan lainnya di Lampung dan Indonesia. Padahal permasalahan tersebut merupakan faktor risiko

terjadinya penularan COVID-19 semakin tinggi. Selain itu, mengingat penyebaran kasus di Lampung menggambarkan adanya transmisi lokal, adanya kasus orang tanpa gejala yang dapat menularkan penyakit ini tanpa disadari, memungkinkan akan meluasnya penularan kasus COVID-19 terutama di RT 007 kelurahan Segalamider. Masyarakat belum mengetahui dan tidak paham tentang isolasi mandiri. Kondisi mengakibatkan memperluasnya penyebaran kasus virus COVID-19 dirumah tangga.

2. MASALAH

Alasan buat memilih tempat kegiatan karena di RT 007 Kelurahan Segalamider adalah daerah dengan penduduk aktif yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta. Sehingga masyarakat sering sekali bertemu dan terpapar orang dalam pengawasan dan pulang bertemu dengan keluarga di rumah. Dan masyarakat masih kurang mengetahui tentang isolasi mandiri. Sehingga target penyuluhan singkat ini adalah masyarakat memahami dan mengetahui tentang isolasi mandiri.



Gambar 1. Peta Lokasi RT 007 Kelurahan Segalamider.

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan kegiatan adalah membuat pre planning, persiapan pengajuan leaflet, materi berbentuk power point dan pembagian masker.

b. Tahap Persiapan

Acara telah di beritahukan kepada kepala RT 007 untuk menuntun warganya. Dan dilanjutkan dengan penyuluhan singkat tentang isolasi mandiri.

c. Evaluasi

i. Struktur

Satu keluarga telah hadir sebagai peserta. Setting rancangan tempat sudah sinkron dibuat dan perlengkapan penyuluhan sudah disiapkan dan dapat difungsikan. Bahasa yang di sampaikan yang mudah dimengerti dalam penyajiannya, peserta dapat mengerti materi yang sudah dipresentasikan satuan kerja pengabdian dimasyarakat dan berdiskusi bersama, sehingga kegiatan penyuluhan selesai.

ii. proses

Implementasi kegiatan acara pukul 15.00 s/d 16.00 WIB. Jadwal sudah sinkron dengan rencana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Prosedur implementasi kegiatan penarahan tentang isolasi mandiri ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 di kediaman Bapak Imam RT 007 Kelurahan Segalamider, Bandar Lampung. Pelaksanaan penyuluhan singkat ditujukan pada masyarakat RT 007 yang belum mengetahui tentang isolasi mandiri. Instrumen dan sarana yang disedia berbentuk leaflet serta masker. Prosedur yang dipakai adalah ceramah, diskusi dan pencatatan tentang isolasi mandiri. Berikut gambar implementasi kegiatan penyuluhan:



Gambar 2. Implementasi kegiatan Penyuluhan

b. Pembahasan

Isolasi mandiri yaitu upaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan berdiam diri di rumah sambil memantau kondisi diri seraya tetap menjaga jarak aman dari orang sekitar atau keluarga Putri, N. W., & Rahmah, S. P. 2020). Orang yang perlu melakukan isolasi mandiri adalah siapapun yang memiliki gejala sakit seperti demam, batuk, atau pilek, nyeri tenggorokan, atau gejala penyakit pernafasan lainnya. Isolasi mandiri dilakukan jika terdapat beberapa kemungkinan diantaranya seseorang kontak dengan terduga COVID-19. Tetapi kenyataan dilapangan masih banyak yang tidak melaksanakan *screening* dan masih banyak di kelurahan segalamider Bandar Lampung, yang tidak taat

akan peraturan yang telah dibuat. Setelah dilakukan penyuluhan di salah satu keluarga di kelurahan segalamider, peserta bisa paham maksud dan fungsi dari isolasi mandiri jika terpapar covid-19.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyuluhan ini peserta dapat mengetahui serta mengerti mengenai isolasi mandiri sangat penting bagi orang dalam pengawasan serta pencegahan dan pengendalian covid-19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Fatmawati, B. R. (2020). Identifikasi Pasien COVID-19 Berdasarkan Riwayat Kontak. *Jurnal Ilmiah Stikes YARSI Mataram*, 10(2), 1-6.
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>.
- Gunawan, C. I., & Yulita, S. E. (2020). Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia. IRDH Book Publisher.
- Indonesia, P. D. P. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. *PDPI: Jakarta*.
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal karakteristik virus sars-cov-2 penyebab penyakit covid-19 sebagai dasar upaya untuk pengembangan obat antivirus dan vaksin. *Biotrends*, 11(1), 1-10.
- Putri, N. W., & Rahmah, S. P. (2020). Edukasi kesehatan untuk isolasi mandiri dalam upaya penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 547-553.
- Satuan Tugas Pengamanan COVID-19 Indonesia. (2020). *Data Sebaran Virus Corona Indonesia*. <https://www.covid19.go.id/>.
- Silalahi, A. (2020). Perubahan pola hidup pada situasi covid-19 adaptasi pada pola hidup normal baru. *Researchgate. Net*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. DOI: <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar- I*, 7(3), 227-238. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.